

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Uraian dan pembahasan diatas, dari penelitian yang berjudul Mendongeng Sebagai Penanaman Karakter Anak Usia Dini Kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus akan membawa kita pada sebuah kesimpulan, di antaranya adalah :

1. Strategi guru dalam menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini Kelas B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dapat diterapkan melalui mendongeng dengan berbagai macam cerita diantaranya yaitu melalui sirah nabawi, fabel dan lain-lain. Penerapan strategi mendongeng di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus di laksanakan dengan beberapa langkah yaitu: langkah pertama persiapan, diantaranya: menentukan tema, mempersiapkan materi/cerita, media yang dibutuhkan dan tehnik pelaksanaan. Kedua langkah pelaksanaan yang mencakup tahapan, antara lain: kegiatan pembukaan, kegiatan inti (penerapan mendongeng) dan kegiatan *recalling*/penutup. Ketiga langkah tindak lanjut/evaluasi. strategi guru melalui penerapan mendongeng dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran (RPPH) dan kebutuhan anak.
2. Dampak pelaksanaan mendongeng dalam menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini Kelas B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus yaitu perubahan karakter pada anak yang mampu teramati yaitu perubahan secara verbal dan perilaku, dalam bertutur kata, anak-anak RA menjadi lebih sopan dan halus setelah penerapan mendongeng di RA. Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Perubahan verbal dan perilaku tersebut signifikan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas, wali siswa siswi di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Adapun dampak positif dari strategi mendongeng yaitu: melatih daya pikir anak dengan mengingat alur cerita serta karakter atau tokoh yang ada dalam cerita yang didengar, melatih daya konsentrasi anak, meningkatkan kemampuan mendengar dan mendorongnya untuk fokus, menciptakan suasana senang, dan menambah wawasan dan menghemat biaya

APE. Sedangkan dampak negatif dari strategi mendongeng dalam menumbuhkan karakter anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus antara lain: anak cepat bosan, anak kurang aktif karena guru lebih dominan, dan anak masih belum tentu bisa mengungkapkan kembali cerita dengan sempurna.

## **B. Saran-Saran**

Sebaiknya pembentukan karakter pada anak dilakukan sejak dini, mengingat pentingnya dasar karakter yang harus dibangun sebagai pegangan bagi anak saat dewasa kelak, kita dapat menggunakan metode mendongeng untuk membentuk karakter pada anak yang dapat dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan pesan-pesan moral yang hendak di sampaikan.

